



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN CA SERVIKS DENGAN
KETIDAKSEIMBANGAN NUTRISI KURANG DARI
KEBUTUHAN TUBUH DI RUANG TERATAI
RS PROF. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh:
Sonya Dwi Anugraeni
NIM: A31801268**

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN CA SERVIKS DENGAN
KETIDAKSEIMBANGAN NUTRISI KURANG DARI
KEBUTUHAN TUBUH DI RUANG TERATAI
RS PROF. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

(Susio Maryati, S.Kep., Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Sonya Dwi Anugraeni

NIM : A31801268

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Ruang Teratai RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 25 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Penguji satu

Susio Maryati, S.Kep., Ns

(.....)

Penguji dua

Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Sonya Dwi Anugraeni)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sonya Dwi Anugraeni
NIM : A31801268
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis asuhan keperawatan pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Ruang Teratai RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Mei 2019

Yang Menyatakan



(Sonya Dwi Anugraeni)

**Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Maret 2019**

Sonya Dwi Anugraeni ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾

ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN CA SERVIKS DENGAN
KETIDAKSEIMBANGAN NUTRISI KURANG DARI
KEBUTUHAN TUBUH DI RUANG TERATAI
RS PROF. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

Latar Belakang: Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh di serviks, yaitu perbatasan antara uterus dan vagina. Pasien kanker serviks stadium lanjut dengan terapi kemoradiasi beresiko mengalami malnutrisi. Memelihara status nutrisi pasien kanker penting dilakukan untuk mempertahankan status nutrisi pasien dalam keadaan baik. Perlu dilakukan pemberian penyuluhan kesehatan tentang nutrisi pada klien Ca Serviks

Tujuan: menguraikan hasil Analisis asuhan keperawatan pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Ruang Teratai RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan SAP Leaflet tentang nutrisi pada pasien Ca Serviks. Data diperoleh dari hasil observasi wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Subyek terdiri dari 3 pasien kanker serviks dengan masalah utama ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

Hasil asuhan keperawatan: Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien Ca Serviks didapatkan data mengatakan belum tahu tentang kebutuhan nutrisi pada pasien Ca Serviks dan tampak bertanya tentang kebutuhan nutrisi pada pasien Ca Serviks. Diagnosa keperawatan prioritas pada pasien Ca Serviks adalah kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang nutrisi. Intervensi dan implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu kaji pengetahuan pasien dan keluarga tentang nutrisi, jelaskan tentang kebutuhan nutrisi pada pasien Ca Serviks, bantu pasien dalam mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan nutrisi, demonstrasikan kebutuhan nutrisi pasien dan memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet dan lembar balik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang kebutuhan nutrisi pada pasien Ca Serviks. Sebelum penerapan penyuluhan kesehatan partisipan Tampak bertanya tentang kebutuhan nutrisi pada pasien Ca Serviks namun setelah penerapan pasien tampak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP guna meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi pada pasien Ca Serviks.

Kata Kunci: ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, ca serviks

1) Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 Progam Of Nursing Dept
Muhammadiyah Health Science Institute Of Gombang
KIA-N, March 2019**

Sonya Dwi Anugraeni ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR CERVICAL CA PATIENTS WITH AN IMBALANCE IN NUTRITION LESS THAN THE BODY'S NEEDS IN THE TERATAI ROOM PROF. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL PURWOKERTO

Background: Cervical cancer is a cancer that grows in the cervix, the border between the uterus and vagina. Advanced cervical cancer patients with chemoradiation therapy are at risk for malnutrition. Maintaining the nutritional status of cancer patients is important to maintain the nutritional status of patients in good condition. It is necessary to provide health education about nutrition to Cervical Ca clients

Objective: to describe the results of the analysis of nursing care for cervical Ca patients with an imbalance in nutrition less than the body's needs in the Teratai Room Prof. Margono Soekarjo Hospital Purwokerto.

Method: This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. Case study instrument using SAP Leaflet about nutrition in patients with Cervical Ca. Data obtained from the results of observation of interviews, physical examinations, and study documentation. The subjects consisted of 3 cervical cancer patients with the main problem of nutritional imbalance less than the body's needs

Results of nursing care: The results of a study carried out on patients with cervical Ca were found to say that they did not know about the nutritional needs of cervical Ca patients and seemed to ask questions about the nutritional needs of patients with cervical Ca. Priority nursing diagnoses in patients with Cervical Ca are lack of knowledge related to lack of information about nutrition. Nursing interventions and implementation that are carried out are examining patient and family knowledge about nutrition, explain the nutritional needs of patients with Cervical Ca, help patients identify nutritional needs, demonstrate the nutritional needs of patients and provide health counseling using leaflets and flipcharts. Evaluation results indicate an increase in understanding of nutritional needs in patients with Cervical Ca. Before the application of health education to the participants, they seemed to ask questions about the nutritional needs of patients with Cervical Ca, but after the application of the patient seemed to be able to answer the questions given.

Recommendations: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of SOPs to increase knowledge about nutrition in patients with Cervical Ca.

Keywords: nutritional imbalance less than body requirements, cervical ca.

-
1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang
 2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Ruang Teratai RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp., Mat., selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Kordinator Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Susio Maryati, S.Kep., Ns selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Kanker Serviks	6
B. Pathway / Web of Causation (WOC) Kanker Serviks.....	10
C. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	11
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	11
E. Nutrisi Pada Pasien Kanker	23
F. Kerangka Konsep	28
BAB III METODE STUDI KASUS.....	29
A. Desain Studi Kasus	29
B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	29
C. Subyek Studi Kasus	29
D. Definisi Operasional	30
E. Instrumen Studi Kasus	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Analisis Data dan Penyajian Data	32
H. Etika Penelitian Studi Kasus	32

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Rumah Sakit	34
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	37
C. Hasil inovasi tindakan.....	42
D. Pembahasan	43
E. Keterbatasan Studi Kasus	47
BAB V Penutup	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kanker merupakan salah satu permasalahan kesehatan utama dunia. Data dari *World Health Organization* (WHO) setiap tahunnya ada sekitar 6,25 juta jiwa terkena kanker dan 9 juta jiwa meninggal dunia dalam 80 tahun terakhir. Terdapat dua kanker yang dominan pada wanita yaitu kanker payudara dan kanker serviks. Jika dilihat dari angka mortalitas dan morbiditas kanker serviks menempati urutan ke 2 setelah kanker payudara.

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh di serviks, yaitu perbatasan antara uterus dan vagina. Pada tahun 2014, WHO menyatakan bahwa kanker serviks menempati urutan ke 4 penyebab kanker namun pada umumnya di usia 54 – 44 tahun kanker serviks masih menempati urutan ke 2 dengan angka kejadian 528.000 kasus baru dan angka kematian mencapai 266.000 jiwa. Afrika Timur, Indonesia, Malaysia dan Afrika Selatan menjadi Negara dengan factor resiko tertinggi di dunia. Kejadian kanker serviks di Indonesia menempati urutan ke 2 setelah kanker payudara, yaitu sebesar 20.928 kasus dan 9.928 angka kematian. Insiden kejadian kanker serviks di Indonesia adalah < 19, 92 % per 100.000 wanita per tahun.

Salah satu penyebab terjadinya kanker serviks adalah *Human Papiloma Virus* (HPV). Virus ini baru akan menjadi kanker setelah 10 sampai 20 tahun dengan ditandai oleh adanya lesi pre kanker. Faktor resiko utama terjadinya kanker serviks adalah wanita yang sering berganti-ganti pasangan seksual, berhubungan seksual dengan pasangan yang beresiko tinggi, merokok, melemahnya system kekebalan tubuh dan koitus usia dini yaitu dibawah usia 16 tahun (Erwin dkk, 2016).

Berbagai jenis metode pengobatan yang digunakan untuk terapi kanker memiliki efek samping dari metode pengobatan tersebut diantaranya yakni efek samping yang dapat ditimbulkan dari penggunaan metode kemoterapi secara langsung terjadi 24 jam berupa mual dan muntah yang hebat,

disebabkan oleh zat anti tumor (kemoterapi) mempengaruhi hipotalamus dan kemoreseptor otak untuk mengalami mual dan muntah, sehingga dapat mempengaruhi asupan makan penderita kanker (Aziz et al, 2010).

Radioterapi daerah pelvis dapat menyebabkan kerusakan jaringan sehat di sekitar sehingga terjadi komplikasi gastrointestinal seperti diare dan/atau keram perut, proktitis (gangguan pada daerah anorektal, tenesmus, perdarahan rektum) dan komplikasi genitourinari seperti sistouretritis (nyeri BAK, BAK sering, dan/atau BAK malam hari). Malnutrisi menimbulkan perpanjangan lama rawat di rumah sakit, juga morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Malnutrisi yang tidak segera diterapi dengan baik dapat menyebabkan terjadinya kaheksia. Kaheksia merupakan sindrom multifaktorial dengan karakteristik kehilangan BB, lemak dan massa otot (Rasjidi, 2013).

Pasien kanker serviks stadium lanjut dengan terapi kemoradiasi beresiko mengalami malnutrisi disebabkan oleh kakeksia kanker dan efek samping kemoradiasi. Efek samping kemoradiasi berupa mual, muntah, dan diare menyebabkan penurunan asupan energi dan protein. Malnutrisi dan asupan energi protein yang tidak adekuat berhubungan erat dengan hasil kemoradiasi dan kualitas hidup pasien (Mirzana Ismi Maulvi, 2008).

Memelihara status nutrisi pasien kanker penting dilakukan untuk mempertahankan status nutrisi pasien dalam keadaan baik. Kebanyakan pasien kanker mengalami penurunan berat badan sampai tingkat tertentu selama masa penyakit mereka (Brunner & Suddarth, 2012). Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah keadaan individu yang mengalami kekurangan asupan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan metabolik (Judith M. Wilkinson, 2012).

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Kesehatan bukan hanya untuk diketahui atau disadari dan disikapi saja, melainkan harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan atau mengembangkan pemahaman pasien (Notoatmodjo, 2010)

Menurut WHO dalam Maulana (2009) salah satu strategi untuk merubah perilaku dengan memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan tentang cara hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku sehat. Pendidikan kesehatan dapat membantu individu untuk memproteksi timbulnya penyakit melalui upaya pencegahan dan membantu individu mengambil keputusan untuk mencari pelayanan kesehatan dan meningkatkan perilaku dan keyakinan.

Data distribusi 10 besar penyakit di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, dalam jangka waktu 3 bulan yaitu bulan Juni hingga Agustus 2018 diketahui bahwa penyakit kanker serviks menduduki peringkat 3 terbanyak dari pada penyakit lainnya yakni dengan jumlah pasien 68 orang dalam 3 bulan tersebut. Di perkirakan jumlah penderita kanker serviks yang akan menjalani rawat inap maupun kemoterapi akan semakin meningkat.

Berdasarkan kasus yang ada dan latar belakang tersebut maka perlunya dilakukan pemberian penyuluhan kesehatan tentang nutrisi tinggi kalori tinggi protein pada klien Ca Serviks yang menjalani kemoterapi sehingga masalah kurang pengetahuan teratasi, maka penulis mengambil judul yaitu analisis asuhan keperawatan pasien CA serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Ruang Teratai RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Ruang Teratai RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- d. Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada pasien Ca Serviks dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- f. Memaparkan hasil inovasi pendidikan kesehatan tentang nutrisi pada klien ca serviks yang menjalani kemoterapi

C. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Keilmuan

Hasil analisis ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah pustaka serta dapat berguna bagi para analisis selanjutnya yang ingin menganalisa kembali keefektifan penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi tinggi kalori tinggi protein pada klien ca serviks yang menjalani kemoterapi

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para petugas kesehatan dan dapat diaplikasikan dalam penanganan masalah kurang pengetahuan tentang nutrisi tinggi kalori tinggi protein pada klien ca serviks yang menjalani kemoterap menggunakan penyuluhan kesehatan.

- b. Penulis

Manfaat penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan bagi penulis dalam melakukan asuhan

keperawatan pada pasien ca serviks dengan masalah kebutuhan dasar nutrisi.

c. Bagi pasien

Manfaat penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners bagi pasien adalah pasien dapat menerima asuhan keperawatan yang komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz MF. (2010). *Skrining dan Deteksi Dini Kanker Servik*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Brunner & Suddarth, (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta EGC
- Erwin. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan wanita pekerja seksual tidak langsung tentang pap smear dan iva sebagai deteksi dini kanker serviks di hotspot x Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. *Jom FK Volume 3 No.2. Oktober 2016*
- Herbold, N.H., dan Edelstein, S., (2013). *Nutrisi. (translation)*. Jakarta: EGC.
- Herdman, T Heather. (2018). *Diagnose Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: EGC
- Manuaba. (2010). *Ilmu kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Maulana, H. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mirzana Ismi Maulvi, Mirzana Ismi Maulvi (2008). Asupan Energi, Protein dan Status Gizi pada Pasien Kanker Serviks dengan Terapi Kemoradiasi (Studi di RSUP. Dr. Kariadi Semarang). *Undergraduate thesis, Program Studi Ilmu Gizi*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Sri Haryono S. (2007). *Terapi pengobatan Tumor – Kanker*. Yogyakarta: Kanisus
- Otto, S. E. (2015). *Keperawatan Onkologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Padila. (2015). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Potter, Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice*. Jakarta : EGC
- Rasjidi L. (2013). *Epidemiologi Kenker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto
- Rayburn. F.W, Carey. J C. (2008). *Obstetery Dan Ginekologi* . Jakarta : Widya Medika.

Riksani, Ria. (2016). *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*. Yogyakarta: Rapha Publishing

Sinclair, Constance. (2012). *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Sukaca, Bertiani E. (2009). *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Yogyakarta: Penerbit Genius

Sutandyo, N. (2007). *Nutrisi pada Pasien Kanker yang Mendapat Kemoterapi*. Indonesian Journal of Cancer 4, 144-148

Wilkinson, Judith,M. (2012). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta: EGC





Lampiran

SATUAN ACARA PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG NUTRISI PADA PASIEN CA SERVIKS

Topik : Penerapan pendidikan kesehatan tentang nutrisi pada pasien Ca Serviks untuk mengatasi ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

Pokok Bahasan : Nutrisi pada pasien Ca Serviks

Penyuluh : Sonya Dwi Anugraeni

Lama Waktu : 15 menit

Tempat : Ruang teratai RS PROF. Margono Soekarjo Purwokerto

Sasaran : Pasien Ca Serviks

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan diharapkan pasien Ca Serviks dapat memahami tentang nutrisi pada pasien Ca Serviks yang sudah diberikan dengan baik dan benar.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan penyuluhan diharapkan pasien Ca Serviks dapat :

- a. Mengetahui pengertian nutrisi pada pasien Ca Serviks
- b. Mengetahui efek potensial kanker terhadap gizi
- c. Mengetahui pentingnya zat-zat gizi untuk memenuhi kebutuhan individu dalam ketahanan tubuh dan anabolisme
- d. Mengetahui diet bagi penderita kanker karena anoreksia

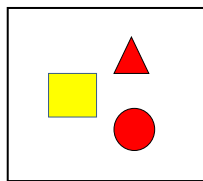
3. Media

- a. Lembar Balik
- b. Leaflet

4. Metode

- a. Ceramah
- b. Diskusi

5. Setingan tempat



Keterangan

- : Mahasiswa
▲ : Keluarga
● : Pasien

6. Pelaksanaan

No	Acara	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Media Yang Digunakan
1	Pembukaan	4 menit	- Salam - Pembukaan - Doa	
2	Penyampaian materi	9 menit	- Ceramah - Diskusi - Evaluasi	Lembar Balik
3	Penutup	2 menit	- Salam - Doa	

7. Materi

a. Apakah Nutrisi Itu ?

Nutrisi adalah semua makanan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh baik untuk mempertahankan keseimbangan metabolisme ataupun sebagai pembangun.

b. Apa efek potensial kanker terhadap gizi :

Efek potensial kanker terhadap gizi yaitu kehilangan berat badan akibat berkurangnya makanan yang masuk, meningkatnya kecepatan metabolisme basal, meningkatnya glukoneogenesis, dan penurunan sintesis tubuh.

c. Apa pentingnya zat-zat gizi untuk memenuhi kebutuhan individu dalam ketahanan tubuh dan anabolisme:

- Sumber energi dapat ditemukan pada makanan yang mengandung karbohidrat
- Zat pembangun dapat ditemukan dalam protein yang terdapat pada kacang-kacangan dan daging
- Mineral dan vitamin dapat ditemukan pada buah dan sayur

d. Apa diet bagi penderita kanker karena anoreksia

- Pemberian makan yang sering dalam porsi kecil
- Hindari minum-minuman ringan sampai pasien selesai makan karena cairan dapat mengenyangkan
- Hindari makanan besar karena dapat mengenyangkan pasien sehingga menekan nafsu makan

8. Evaluasi

Evaluasi yang diberikan dengan memberikan pertanyaan sesuai materi pendidikan kesehatan nutrisi kepada responden.

a. Apakah nutrisi itu?

Jawab : Nutrisi adalah semua makanan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh baik untuk mempertahankan keseimbangan metabolisme ataupun sebagai pembangun.

b. Apa efek potensial kanker terhadap gizi ?

Jawab : Efek potensial kanker terhadap gizi yaitu kehilangan berat badan akibat berkurangnya makanan yang masuk, meningkatnya kecepatan metabolisme basal, meningkatnya glukoneogenesis, dan penurunan sintesis tubuh

c. Apa pentingnya zat-zat gizi untuk memenuhi kebutuhan individu dalam ketahanan tubuh dan anabolisme ?

Jawab : Sumber energi dapat ditemukan pada makanan yang mengandung karbohidrat, zat pembangun dapat ditemukan dalam protein yang terdapat pada kacang-kacangan dan daging, mineral dan vitamin dapat ditemukan pada buah dan sayur.

d. Apa diet bagi penderita kanker karena anoreksia ?

Jawab : pemberian makan yang sering dalam porsi kecil, hindari minum minuman ringan sampai pasien selesai makan karena cairan dapat mengenyangkan, hindari makanan besar karena dapat mengenyangkan pasien sehingga menekan nafsu makan

☑ Pengertian Nutrisi

Nutrisi adalah semua makanan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh baik untuk mempertahankan keseimbangan metabolisme ataupun sebagai pembangun.

☑ Efek Potensid Kanker Terhadap Gizi

1. Kehilangan berat badan, akibat :
 1. Berkurangnya makanan yang masuk, mungkin diinduksi oleh perubahan kadar neurotransmitter (serotonin) pada susunan saraf pusat ; peningkatan kadar asam laktat yang diproduksi oleh metabolisme anaerob, metode metabolisme yang disenangi oleh kanker ; stress psikologis, disquesia (perubahan dalam pengecapan) ; dan tidak suka terhadap makanan tertentu. Sekitar 70 % dari individu dengan kanker mengalami keengganan atau tidak suka terhadap makana tertentu, rupanya karena perubahan ambang pengecapan terhadap beberapa komponen bau dan rasa.
 2. Meningkatnya kecepatan metabolisme basal.

3. Meningkatnya glukoneogenesis (produksi glukosa dengan pemecahan glikogen, lemak dan protein tubuh) yang disebabkan oleh ketegantungan kanker kepada metabolisme anaerob.

2. Penurunan sintesis tubuh

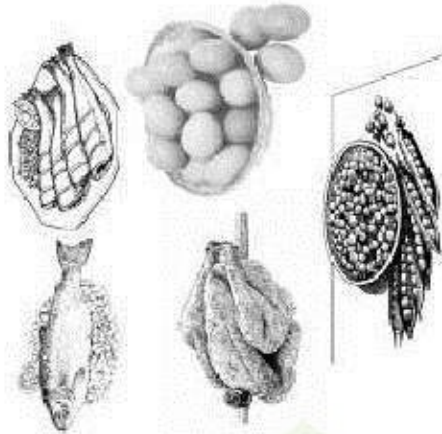
" Kaheksia kanker " adalah bentuk malnutrisi berat yang ditandai dengan anoreksia, cepat kenyang, penurunan berat badan, anemia, lemah, kehilangan otot. Walaupun dukungan gizi yang adekuat dapat membantu mencegah kehilangan otot dan berat badan, hanya terapi kanker yang sukses yang dapat memperbaiki atau mengembalikan sindrom kaheksia kanker ini.

☑ Pentingnya Zat-zat Gizi Untuk Memenuhi Kebutuhan Individu Dalam Ketahanan Tubuh dan Anabolisme

1. Kalori
Kalori dapat kita temukan pada makanan yang mengandung karbohidrat.



2. Protein

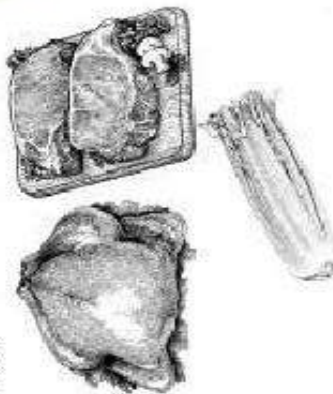


3. Vitamin dan Mineral





4. **Zat Besi**
Anemia sering terjadi sebagai akibat dari kehilangan darah atau tidak suka makanan yang kaya akan zat besi. Ayam dan ikan dapat diterima individu yang tidak suka makan daging, dan sayuran berdaun hijau, dan biji-bijian atau roti dan sereal yang sudah diperkaya dengan zat besi, ini dapat menambah zat besi.



5. **Kalsium**
Intoleransi laktosa sering terjadi sebagai akibat kerusakan usus yang disebabkan radiasi atau kemoterapi. Masuknya kalsium mungkin rendah jika tidak minum susu. Pada individu

dengan intoleransi dapat makan yogurt, keju, keju lembut, buttermilk (cairan yang tinggal setelah membuat mentega dari susu), atau susu yang sudah ditambah enzim lactase (lactasid atau lactrase).



6. **Seng**
Seng dijumpai pada makanan yang sama dengan zat besi, dan individu yang tidak menyukai makanan tertentu, dapat membatasi masuknya seng.

☒ **Diet Bagi Penderita Kanker Karena Anoreksia**

Diet adalah makanan biasa yang disajikan dengan menarik dengan variasi baik dalam tekstur dan warna. Pemberian makan yang sering dalam porsi kecil.

- Anjuran :
x hindari minuman ringan sampai pasien

selesai makan, karena cairan dapat mengenyangkan
Masalah makanan :
x makanan besar dapat mengenyangkan pasien, sehingga menekan nafsu makan.

EDUKASI TENTANG NUTRISI PADA PASIENT CA SERVIKS



Apakah Nutrisi Itu ?

Nutrisi adalah semua makanan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh baik untuk mempertahankan keseimbangan metabolisme ataupun sebagai pembangun

Apa efek potensial kanker terhadap gizi ?

Efek potensial kanker terhadap gizi yaitu kehilangan berat badan akibat:

- Berkurangnya makanan yang masuk
- Meningkatnya kecepatan metabolisme basal
- Meningkatnya glukoneogenesis
- Penurunan sintesis tubuh

Apa pentingnya zat-zat gizi untuk memenuhi kebutuhan individu dalam ketahanan tubuh dan anabolisme ?

- Sumber energi dapat ditemukan pada makanan yang mengandung karbohidrat
- Zat pembangun dapat ditemukan dalam protein yang terdapat pada kacang kacangan dan daging
- Mineral dan vitamin dapat ditemukan pada buah dan sayur.

Apa diet bagi penderita kanker karena anoreksia ?

- Pemberian makan yang sering dalam porsi kecil
- Hindari minum minuman ringan sampai pasien selesai makan karena cairan dapat menyenangkan
- Hindari makanan besar karena dapat menyenangkan pasien sehingga menekan nafsu makan

Kegiatan Bimbingan

Nama : Sonya Dwi Anugraeni

NIM : A31801268

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing II : Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Mat

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
23-11-2018	Tema + BAB 1	
27-12-2018	Revisi BAB 1 : Manfaat dan Tujuan BAB 2 : Urutan sesuai Panduan	
08-01-2019	BAB 2 : Intervensi & Fokus Pengkajian BAB 3 : Desain, Fokus, studi kasus lokasi dan waktu	
12-01-2019	Revisi BAB 2 : Pathway BAB 3 : Instrumen, definisi operasional dan pengisian data	
14-01-2019	Acc sidang dan pengisian Proposal tgl 17-01-2019	

Kegiatan Bimbingan

Nama : Sonya Dwi Anugraeni

NIM : A31801268

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing II : Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Mat

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
03-05-2019	Sesuai dengan panduan + buat abstrak.	
10-05-2019	revisi Bab IV : Gambar RS, Ringkasan Pengkajian dan hasil Inovasi	
13-05-2019	Revisi Abstrak	
15-05-2019	Revisi BAB IV : Pembahasan dan keterbatasan Penelitian	
20-05-2019	Acc sidang tgl 24 mei 2019	

Kegiatan Bimbingan

Nama : Sonya Dwi Anugraeni

NIM : A31801268

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing II : Susio Maryati, S.Kep, Ns

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
13-10-2018	Tema / Judul	
03-01-2019	Revisi bab 2	
04-01-2019	Revisi bab 3	
04-01-2019	Revisi Bab 3	
06-01-2019	Canja Penelitian	
17-01-2019	Acc sidang ^{Proposal} Penelitian	

Kegiatan Bimbingan

Nama : Sonya Dwi Anugraeni

NIM : A31801268

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing II : Susio Maryati, S.Kep, Ns

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
04-05-2019	Revisi BAB IV dan V	
07-05-2019	Revisi BAB IV	
09-05-2019	Revisi BAB IV tambahkan Inovasi	
10-05-2019	Revisi Bab IV dan V	
11-05-2019	Bab V	
13-05-2019	Acc sidang 24 mei 2019	